

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Terpaan Media Sosial BEM Terhadap Sikap Kritis Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik Dalam Kebijakan Uang Kuliah Tunggal Pada Masa Covid-19 di Universitas Jenderal Soedirman”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ramainya media sosial BEM Unsoed yang membagikan informasi terkait dengan UKT yang dirasa tidak relevan dan memicu sikap kritis mahasiswa bahkan sampai beberapa kali terlihat melakukan aksi baik secara langsung maupun melalui akun media sosialnya. Salah satu aksinya yang ramai adalah #UnsoedJutek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh terpaan media sosial BEM dan seberapa besar pengaruh tersebut terhadap sikap kritis Mahasiswa jurusan ilmu politik dalam kebijakan tentang UKT pada masa Covid-19 di Unsoed.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tabel Krejcie dan Morgan. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 178 mahasiswa, kemudian dengan margin of error 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 119 mahasiswa. Teknik pengambilan datanya dilakukan dengan cara memberikan kuersioner melalui *google form* kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi *Pearson*, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis atau H1 diterima, artinya ada pengaruh terpaan media sosial BEM terhadap sikap kritis mahasiswa jurusan ilmu politik Unsoed. Hasil korelasi *pearson* menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara dua variabel tersebut sebesar 0,693, dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dibanding t tabel ($10,395 > 1,658$) dengan demikian variabel terpaan media sosial BEM dengan sikap kritis mahasiswa ada pengaruhnya. Lalu, untuk melihat seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa pengaruh terpaan media sosial BEM terhadap sikap kritis mahasiswa sebesar 0,480 atau 48% dan sisanya yakni 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah terbukti bahwa hipotesis atau H1 diterima yaitu ada pengaruh terpaan media sosial BEM terhadap sikap kritis mahasiswa jurusan ilmu politik Unsoed. Lalu, implikasinya yang didapatkan adalah sikap kritis mahasiswa akan terus meningkat apabila berita atau informasi yang disajikan oleh BEM Unsoed melalui media sosialnya itu selalu menarik atau *fresh* dan sesuai dengan keadaan mahasiswanya.

Kata Kunci : Pengaruh, Terpaan Media Sosial, Sikap Kritis Mahasiswa.

ABSTRACT

This study entitled "The Influence of Social Media Exposure to BEM on Critical Attitudes of Political Science Students in Single Tuition Policy during the Covid-19 Period at Jenderal Soedirman University". This research was motivated by the busy social media of BEM Unsoed which shared information related to UKT which was deemed irrelevant and triggered a critical attitude of students, even several times being seen taking action either directly or through their social media accounts. One of the busy acts was #UnsoedJutek. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of BEM social media exposure and how much influence it had on the critical attitude of political science students in policies regarding UKT during the Covid-19 period at Unsoed.

The method used in this research is quantitative research methods. The sampling technique used was the Krejcie and Morgan tables. The population in this study was 178 students, then with a margin of error of 5% so that the sample taken was 119 students. The data collection technique is done by giving questionnaires via google form to respondents. The data analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, linearity test, Pearson correlation analysis, and simple linear regression analysis.

The results of the tests carried out showed that the hypothesis or H1 was accepted, meaning that there was an effect of BEM social media exposure on the critical attitudes of students majoring in political science Unsoed. The results of the Pearson correlation show that the correlation coefficient between the two variables is 0.693, which means that the two variables have a relationship. The t test results show that t count is greater than t table ($10.395 > 1.658$), thus the BEM social media exposure variable with students' critical attitudes has an effect. Then, to see how much influence these two variables can be seen from the results of simple linear regression analysis which shows that the influence of BEM social media exposure on students' critical attitudes is 0.480 or 48% and the remaining 52% is influenced by other variables not examined in this study. .

The conclusion of this study is that it has been proven that the hypothesis or H1 is accepted, that is, there is an effect of BEM social media exposure on the critical attitudes of students majoring in political science Unsoed. Then, the implication is that the critical attitude of students will continue to increase if the news or information presented by BEM Unsoed through its social media is always interesting or fresh and in accordance with the student's situation.

Keywords: Influence, Social Media Exposure, Student Critical Attitude.